

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemaknaan Pemaknaan dan Pengaruh Praktik "Pat Cim" bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Taba Baru

memaknai praktik "Pat Cim" sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur (Rajo Tiangso) sekaligus warisan budaya untuk menjaga keharmonisan sosial. Berdasarkan dimensi religiusitas, tradisi ini memicu keyakinan bahwa makam tersebut membawa keberkahan dan berfungsi sebagai perantara doa. Praktiknya diwujudkan melalui ritual ziarah, sesajen, dan pembakaran kemenyan yang memberikan ketenangan batin bagi pelakunya. Meskipun menimbulkan ambiguitas karena masyarakat tetap merasa sebagai Muslim namun takut akan musibah jika mengabaikan perintah leluhur, tradisi ini terbukti efektif mempererat solidaritas sosial dan identitas kolektif antarwarga.

2. Perspektif Islam dan Implikasinya terhadap Tauhid

Dalam sudut pandang Akidah dan Filsafat Islam, praktik "Pat Cim" dinilai sebagai bentuk sinkretisme yang mencampurkan simbol Islam dengan unsur animisme. Fenomena ini berdampak pada distorsi tauhid

uluhiyah karena penggunaan sesajen menggeser objek pengabdian dari Allah kepada makhluk. Selain itu, keyakinan bahwa mengabaikan ritual dapat mendatangkan musibah secara mandiri berpotensi menjerumuskan masyarakat pada perbuatan syirik. Praktik ini juga dianggap menyimpang dari adab ziarah kubur dalam Islam, yang seharusnya berfungsi sebagai pengingat kematian, bukan sebagai sarana memohon kebutuhan duniawi melalui media fisik.

B. Saran

1. Bagi Tokoh Agama dan Majelis Taklim Diharapkan dapat memberikan edukasi secara persuasif mengenai batasan antara penghormatan budaya dan kemurnian tauhid, agar masyarakat dapat berziarah sesuai dengan tuntunan syariat tanpa unsur kesyirikan
2. Bagi Masyarakat Desa Taba Baru Perlu melakukan re-interpretasi terhadap tradisi "Pat Cim" dengan menghilangkan unsur-unsur yang bertentangan dengan akidah Islam (seperti sesajen dan ketergantungan pada kekuatan makam) namun tetap menjaga nilai sejarah dan silaturahminya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui tinjauan sosiologis yang lebih luas atau analisis teologis dari perspektif

madzhab hukum Islam tertentu mengenai praktik wasilah di makam keramat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.
- Awabien, Muhammad Rasyied, Universitas Islam, and Negeri Sunan. "Living Hadis Di Kampung Madinah, Temboro, Magetan" 5 (2020): 76.
- Dzofir, Mohammad. "Agama Dan Tradisi Lokal (Studi Atas Pemaknaan Tradisi Rebo Wekasandi Desa Jepang, Mejobo, Kudus)." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3104>.
- Guci, Desa, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, and Nilai Norma. "Pengaruh Nilai Dan Norma Terhadap Tradisi Ruwat" 3, no. 1 (2023): 14–23.
- Idharudin, Abdul Jabar. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung Dan Relevansinya Di Era Disrupsi The Fundamentals of Islamic Education from Hasan Langgulung ' s Perspective and Its Relevance in the Era of Disruption" 2, no. 1 (2025): 202–23.
- Kepada, Diajukan, Program Pascasarjana, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, Untuk Memenuhi, Salah Satu, Syarat Guna, and Memperoleh Gelar. "AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 PERSPEKTIF FILSUF POSTMODERN PROGRAM PASCA SARJANA (PPS) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2019 AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 PERSPEKTIF FILSUF POSTMODERN PROGRAM PASCA S," 2019.

Kontemporer, D A N Dinamika. “Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial” 3679 (2025).

Kuliner, Implikasi, Sesaji Dan, Dalam Upacara, Tradisi Di, Culinary Implication, O F Offerings, I N Traditional, and Ceremony In. “Berkala Arkeologi CULINARY IMPLICATION OF OFFERINGS AND DHANYANG” 39, no. 1 (2019): 73–91. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i1.327>.

Manan, Abdul, Kamarullah, Husaini Husda, Rasyad, and Fauzi. “The Unity of Community in Cemetery: An Ethnographic Study of the Islamic Burial Rituals in Aceh, Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 24, no. 1 (2024): 21–50. <https://doi.org/10.22373/jiif.v24i1.14965>.

Maulidin, Syarif, and Muhamad Latif Nawawi. “Kearifan Lokal Dalam Tradisi Keislaman : Kontribusi Budaya Islam Di Indonesia Perspektif Pendidikan Islam” 2 (2024): 41–50. <https://doi.org/10.59966/isedu.v2i2.1473>.

Muhaimin, A G. “The Islamic Traditions of Cirebon,” no. July (1995).

Pohan, Muallim. “Konsep Tauhid Dan Implikasinya Menurut Syaikh Ibrahim Al Laqqani (W 1041 H/1631 M),” no. 404 (2024).

Prasista, Novelia Fitri. “AGAMA DAN RELASI BUDAYA DALAM ISLAM : MENJELAJAHI PERAN PENTING BUDAYA DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS KEAGAMAAN RELIGION AND CULTURE RELATIONS IN ISLAM : EXPLORING THE CRITICAL ROLE OF CULTURE IN THE FORMATION OF,” n.d.

Precillia, Monita. “KULTURAL TEATER TUTUR KENDURI SKO : DARI SAKRAL KE PROFAN DALAM SEBUAH KONDISI ANTARA TRADISI DAN TANTANGAN,”

n.d., 129–50.

Prespektif, Dalam, Teori Sakral, and Emile Durkheim. “Tradisi Sawur Dalam Proses Pemakaman Jenazah Masyarakat Islam” 4, no. 2 (2023): 289–306.

Raini, Maulidya Yuniar. “Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang” 4 (2022).

Raya, Iain Palangka. “E-ISSN : 2540-8232, ISSN : 1829-8257 IAIN Palangka Raya” 13 (2017): 65–99.

“Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif - STAIDA SUMSEL,” n.d. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>.

Roifah, Miftahur, Program Studi, Sastra Inggris, and Universitas Trunojoyo Madura. “MITOS DAN RITUAL DIBALIK TRADISI ZIARAH WALI : STUDI KASUS DI MAKAM SYAIKHONA KHOLIL” 23, no. 1 (2023): 24–35.

Sarah Novia Chand, Fadia Raihan Aqradista, Lintang Asmaradana, Rafi Almas Izzatullah, Dadan Firdaus, Muhammad Rafif Athallah. “Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Indonesia: Antara Kearifan Lokal Dan Ancaman Kemurnian Tauhid.” *Jurnal Teologi Islam* Vol. 1, no. No. 2 (2025): hlm. 131.

Sehari-hari, Kehidupan. “Pemahaman Konsep Tawhid Dan Implementasinya Dalam” 1, no. September (2023): 39–42.

Sugiyono. “Teknik Pengumpulan Data Dan R&D.” *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* 3, no. 1 (2013): 127–49.

Sujarweni, V. “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*,

2014, 107.

Tanjung, Alwin Tanjung. “Memahami Esensi Tauhid Melalui Al-Qur’an.” *Al-Kauniah* 4, no. 2 (2023): 87–97.
<https://doi.org/10.56874/alkauniah.v4i2.1669>.

